

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Pengisian Angket dan Skor Prestasi Belajar

Peneliti melakukan upaya penggalian data lapangan dengan cara menyebar angket kepada peserta didik di kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian dan berkedudukan sebagai responden untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan pencarian jawaban atas setiap rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab I dalam skripsi ini. Responden yang dipilih peneliti sebanyak 66 siswa kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3.

Angket penelitian ini terdiri dari 28 item. Masing-masing item disediakan lima alternatif jawaban dengan skor tertinggi lima dan skor terendah satu. Masing-masing item telah dinyatakan 100% valid lagi reliabel berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada sebelumnya; sehingga paling tidak ditopang oleh dua pihak validator, angket penelitian ini dapat dipandang layak lagi memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Peneliti bersepakat bulat dengan pihak guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa penyebaran angket penelitian kepada masing-masing peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah menggunakan media *google document*. Penggunaan *platform* media ini untuk penyebaran angket penelitian berdasarkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan data, karena menyangkut terhadap kebijakan sekolah daring di masa pandemi covid-19 ini. Respon dari masing-masing peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian terhadap angket yang peneliti sebarkan itu ternyata luar biasa bagus, semuanya mampu menempatkan diri menjadi responden yang antusias memilih alternatif jawaban secara tegas lagi obyektif. Skor hasil pengisian angket pada variable bebas penguatan motivasi belajar, dan variable terikat prestasi belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam hasil peneliti mengobservasi buku rapor milik masing-masing responden tersaji pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Angket Penguatan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Variatif dan Perlakuan Siswa Secara Adil

No	Nama	Skor angket penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1)	Skor angket penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2)	X : jumlah skor X_1, X_2	Prestasi Belajar PAI ¹ (Y)
1	ADA	57	63	120	82
2	AIS	54	59	113	88
3	ASP	50	55	105	89
4	ATS	42	55	97	76
5	AH	57	51	108	72
6	AFA	22	20	42	68
7	CAP	57	60	117	75
8	DSR	42	53	95	82
9	DAP	60	61	121	82
10	FDM	57	68	125	87
11	IPS	57	60	117	72
12	INN	47	55	102	90
13	IFA	43	60	103	75
14	KS	35	44	79	83
15	LCP	42	51	93	83
16	MFH	37	60	97	73
17	MBC	38	59	97	75
18	MID	53	60	113	76
19	NS	37	64	101	87
20	NAA	49	52	101	79
21	NA	51	58	109	89
22	PA	44	64	108	87
23	PMS	43	53	96	87
24	RSA	29	30	57	72
25	RMS	43	43	86	78

¹ Dokumen nilai rapor pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 semester 1 tahun ajaran 2020/2021 di SMAN 4 Blitar.

26	RTJ	55	60	115	78
27	RZA	49	48	97	89
28	SPTE	44	56	100	88
29	SFA	36	50	86	89
30	SA	42	57	99	77
31	SNA	48	69	117	88
32	WAS	44	60	104	88
33	YK	25	30	55	71
34	ALB	48	63	111	88
35	ARW	61	65	126	75
36	ABP	38	57	95	77
37	ADR	26	27	53	70
38	ADA	53	59	112	79
39	AAS	52	57	109	75
40	AIM	65	63	128	89
41	AAZ	49	56	105	75
42	CA	44	55	99	84
43	DLI	60	57	117	89
44	DAR	59	53	112	89
45	DLM	52	60	112	73
46	FRP	63	58	121	84
47	FDS	55	55	110	88
48	IPP	37	61	98	78
49	JIW	37	46	83	79
50	KS	63	63	126	88
51	MMS	39	45	84	86
52	MRP	53	52	105	82
53	MAM	53	56	109	75
54	MDAB	42	65	107	73
55	MAR	43	54	97	77
56	MH	38	42	80	75
57	NRA	66	68	134	86
58	NSP	61	57	118	82
59	RPL	51	49	100	75
60	RAE	47	63	110	89
61	SRF	51	52	103	76
62	TMA	45	55	100	88
63	TDS	23	24	47	70
64	WPS	55	66	121	84
65	ZHP	65	65	130	88
66	ZUA	49	53	102	88

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini merupakan landasan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel tentang Penguatan Motivasi Belajar (X) melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1), perlakuan siswa secara adil (X_2) dan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam (Y).

a. Penguatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif (X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) termanifestasikan dalam angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 14. Masing-masing butir pertanyaan memiliki alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 14 dan skor tertinggi adalah 70. Sebagai konsekwensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari angket yang diperoleh responden untuk sub-variabel (X_1), kemudian dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada (X_1) : 47 S/d 70 Tinggi, 24 s/d 47 Sedang, 0 s/d 23 Rendah.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada (X_1) itu, dan berpijak pada perolehan skor hasil pengisian angket oleh masing-masing responden sebagai tersaji dalam tabel 4.1 kolom tiga; maka perolehan skor untuk masing-masing responden dan klasifikasi-kriterianya untuk sub-variabel (X_1) dapat disajikan melalui tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2

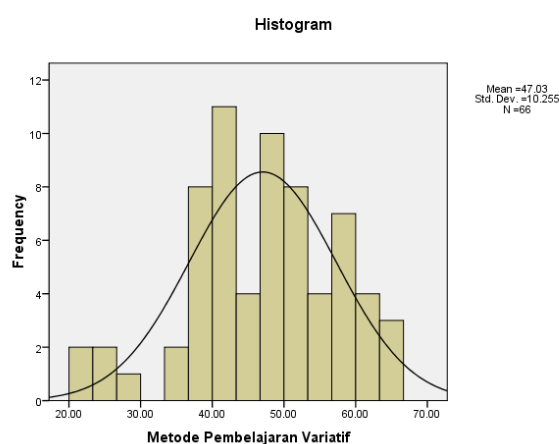
Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif X_1

No	Nama	Nilai	Klasifikasi	No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	AFA	22	Rendah	34	NAA	49	Tinggi
2	TDS	23	Rendah	35	NA	49	Tinggi
3	YK	25	Sedang	36	RZA	49	Tinggi
4	ADR	26	Sedang	37	AAZ	49	Tinggi
5	RSA	29	Sedang	38	RPL	49	Tinggi
6	SFA	34	Sedang	39	SRF	49	Tinggi
7	KS	35	Sedang	40	ZUA	49	Tinggi
8	MFH	37	Sedang	41	ASP	50	Tinggi
9	NS	37	Sedang	42	DLM	50	Tinggi
10	IPP	37	Sedang	43	MAM	51	Tinggi
11	JIW	37	Sedang	44	AAS	52	Tinggi
12	MBC	38	Sedang	45	MID	53	Tinggi
13	ABP	38	Sedang	46	RTJ	53	Tinggi
14	MH	38	Sedang	47	ADA	53	Tinggi
15	MMS	39	Sedang	48	MRP	53	Tinggi
16	ATS	42	Sedang	49	AIS	54	Tinggi
17	DSR	42	Sedang	50	FDM	55	Tinggi
18	LCP	42	Sedang	51	FDS	55	Tinggi
19	SPTTE	42	Sedang	52	WPS	55	Tinggi
20	SA	42	Sedang	53	ADA	57	Tinggi
21	MDAB	42	Sedang	54	AH	57	Tinggi
22	IFA	43	Sedang	55	CAP	57	Tinggi
23	PMS	43	Sedang	56	IPS	57	Tinggi
24	RMS	43	Sedang	57	DAP	58	Tinggi
25	MAR	43	Sedang	58	DAR	59	Tinggi
26	TMA	43	Sedang	59	NSP	59	Tinggi
27	PA	44	Sedang	60	DLI	60	Tinggi
28	WAS	44	Sedang	61	ARW	61	Tinggi
29	CA	44	Sedang	62	FRP	61	Tinggi
30	ALB	46	Sedang	63	KS	63	Tinggi
31	INN	47	Tinggi	64	AIM	65	Tinggi
32	RAE	47	Tinggi	65	ZHP	65	Tinggi
33	SNA	48	Tinggi	66	NRA	66	Tinggi

Apabila distribusi frekwensi untuk masing-masing klasifikasi-kriteria dari 66 responden dihitung, maka dari hasil data pada tabel 4.2 di atas menunjukkan klasifikasi-kriteria Tinggi responden pada (X_1) sebesar 36 responden, klasifikasi-kriteria Sedang responden pada (X_1) sebesar 28 responden, dan klasifikasi-kriteria Rendah responden pada (X_1) sebesar 2 responden. Distribusi frekwensi ini memperlihatkan di lokasi penelitian telah terjadi penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif.

Hasil distribusi frekuensi data penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) sebagai disajikan pada tabel 4.2 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1
Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif X_1



Distribusi frekuensi penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif X_1 sebagai divisualisasikan dalam gambar 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa realitas sebaran data dari masing-masing responden mengenai sub-variabel X_1 benar-benar berada dalam kurva normal. Gambar 4.1 di

atas juga dapat diposisikan sebagai visualisasi dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Penguatan Motivasi Belajar Melalui Perlakuan Siswa secara Adil (X_2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) termanifestasikan dalam angket yang terdiri dari 14 butir-item pertanyaan dari nomor 16 sampai dengan nomor 28. Masing-masing butir pertanyaan memiliki alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 14 dan skor tertinggi adalah 70. Sebagai konsekuensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari angket yang diperoleh responden untuk sub-variabel (X_2), kemudian dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada (X_2) : 47 S/d 70 Tinggi, 24 s/d 47 Sedang, 0 s/d 23 Rendah.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada (X_2) itu, dan berpijak pada perolehan skor hasil pengisian angket oleh masing-masing responden sebagai tersaji dalam tabel 4.1 kolom empat; maka perolehan skor untuk masing-masing responden dan klasifikasi-kriterianya untuk sub-variabel (X_2) dapat disajikan melalui tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar Melalui Perlakuan Siswa Secara Adil X_2

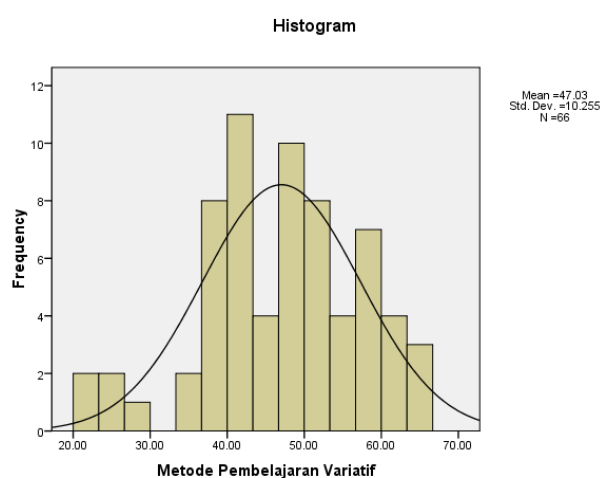
No	Nama	Nilai	Klasifikasi	No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	AFA	20	Rendah	34	SA	57	Tinggi
2	TDS	24	Sedang	35	AAS	57	Tinggi
3	ADR	27	Sedang	36	NSP	57	Tinggi
4	YK	30	Sedang	37	DLI	57	Tinggi
5	RSA	30	Sedang	38	NA	58	Tinggi
6	MH	42	Tinggi	39	FRP	58	Tinggi
7	RMS	43	Tinggi	40	MBC	59	Tinggi

8	KS	44	Tinggi	41	ADA	59	Tinggi
9	MMS	45	Tinggi	42	AIS	59	Tinggi
10	JIW	46	Tinggi	43	MFH	60	Tinggi
11	RZA	48	Tinggi	44	IFA	60	Tinggi
12	RPL	49	Tinggi	45	WAS	60	Tinggi
13	SFA	50	Tinggi	46	DLM	60	Tinggi
14	LCP	51	Tinggi	47	MID	60	Tinggi
15	AH	51	Tinggi	48	RTJ	60	Tinggi
16	NAA	52	Tinggi	49	CAP	60	Tinggi
17	SRF	52	Tinggi	50	IPS	60	Tinggi
18	MRP	52	Tinggi	51	IPP	61	Tinggi
19	DSR	53	Tinggi	52	DAP	61	Tinggi
20	PMS	53	Tinggi	53	ALB	63	Tinggi
21	ZUA	53	Tinggi	54	RAE	63	Tinggi
22	DAR	53	Tinggi	55	ADA	63	Tinggi
23	MAR	54	Tinggi	56	KS	63	Tinggi
24	ATS	55	Tinggi	57	AIM	63	Tinggi
25	TMA	55	Tinggi	58	NS	64	Tinggi
26	CA	55	Tinggi	59	PA	64	Tinggi
27	INN	55	Tinggi	60	MDAB	65	Tinggi
28	ASP	55	Tinggi	61	ARW	65	Tinggi
29	FDS	55	Tinggi	62	ZHP	65	Tinggi
30	SPTE	56	Tinggi	63	WPS	66	Tinggi
31	AAZ	56	Tinggi	64	FDM	68	Tinggi
32	MAM	56	Tinggi	65	NRA	68	Tinggi
33	ABP	57	Tinggi	66	SNA	69	Tinggi

Dari hasil data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan klasifikasi-kriteria Tinggi responden pada (X_2) sebesar 61 responden, klasifikasi-kriteria Sedang responden sebesar 4 responden, dan klasifikasi-kriteria Rendah responden sebesar 1 responden. Distribusi frekwensi ini memperlihatkan di lokasi penelitian telah terjadi penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil.

Hasil distribusi frekuensi data penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) sebagai disajikan pada tabel 4.3 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar Melalui Perlakuan Siswa Secara Adil X_2



Distribusi frekuensi penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil X_2 sebagai divisualisasikan dalam gambar 4.2 di atas, memperlihatkan bahwa realitas sebaran data dari masing-masing responden mengenai sub-variabel X_2 benar-benar berada dalam kurva normal. Gambar 4.2 di atas juga dapat diposisikan sebagai visualisasi dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

c. Penguatan Motivasi Belajar (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penguatan motivasi belajar (X) termanifestasikan dalam angket yang terdiri dari 28 butir pertanyaan sebagai gabungan dari angket untuk mengukur sub-variabel X_1 dan X_2 . Masing-masing butir pertanyaan memiliki alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 14 dan skor tertinggi adalah 140.

Sebagai konsekwensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari angket yang diperoleh responden untuk variabel X, kemudian dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan klasifikasi-kriteria responden pada X : 95 S/d 140 Tinggi, 48 s/d 94 Sedang, 0 s/d 47 Rendah.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada X itu, dan berpijak pada perolehan skor hasil pengisian angket oleh masing-masing responden sebagai tersaji dalam tabel 4.1 kolom lima; maka perolehan skor untuk masing-masing responden dan klasifikasi-kriterianya untuk variabel X dapat disajikan melalui tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar X

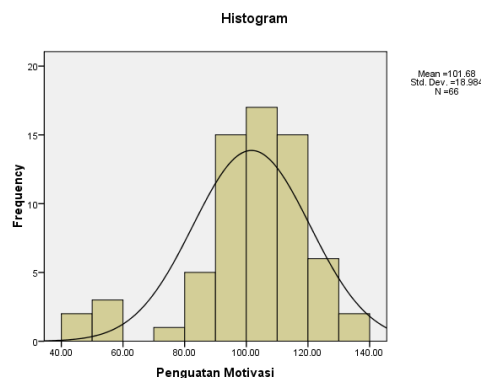
No	Nama	Nilai	Klasifikasi	No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	AFA	42	Rendah	34	MRP	105	Tinggi
2	TDS	47	Sedang	35	ASP	105	Tinggi
3	ADR	53	Sedang	36	AAZ	105	Tinggi
4	YK	55	Sedang	37	MAM	107	Tinggi
5	RSA	57	Sedang	38	NA	107	Tinggi
6	KS	79	Sedang	39	MDAB	107	Tinggi
7	MH	80	Sedang	40	AH	108	Tinggi
8	JIW	83	Sedang	41	PA	108	Tinggi
9	MMS	84	Tinggi	42	AAS	109	Tinggi
10	SFA	84	Tinggi	43	ALB	109	Tinggi
11	RMS	86	Tinggi	44	FDS	110	Tinggi
12	LCP	93	Tinggi	45	DLM	110	Tinggi
13	DSR	95	Tinggi	46	RAE	110	Tinggi
14	ABP	95	Tinggi	47	DAR	112	Tinggi
15	PMS	96	Tinggi	48	ADA	112	Tinggi
16	RZA	97	Tinggi	49	AIS	113	Tinggi
17	MAR	97	Tinggi	50	MID	113	Tinggi
18	ATS	97	Tinggi	51	RTJ	113	Tinggi
19	MBC	97	Tinggi	52	NSP	116	Tinggi
20	MFH	97	Tinggi	53	DLI	117	Tinggi
21	RPL	98	Tinggi	54	CAP	117	Tinggi
22	TMA	98	Tinggi	55	IPS	117	Tinggi

23	SPTE	98	Tinggi	56	SNA	117	Tinggi
24	IPP	98	Tinggi	57	FRP	119	Tinggi
25	CA	99	Tinggi	58	DAP	119	Tinggi
26	SA	99	Tinggi	59	ADA	120	Tinggi
27	NAA	101	Tinggi	60	WPS	121	Tinggi
28	SRF	101	Tinggi	61	FDM	123	Tinggi
29	NS	101	Tinggi	62	KS	126	Tinggi
30	ZUA	102	Tinggi	63	ARW	126	Tinggi
31	INN	102	Tinggi	64	AIM	128	Tinggi
32	IFA	103	Tinggi	65	ZHP	130	Tinggi
33	WAS	104	Tinggi	66	NRA	134	Tinggi

Dari hasil data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan klasifikasi-kriteria Tinggi responden pada variabel X sebesar 58 responden, klasifikasi-kriteria Sedang responden sebesar 7 responden, dan klasifikasi-kriteria Rendah responden sebesar 1 responden. Distribusi frekwensi ini memperlihatkan di lokasi penelitian telah terjadi penguatan motivasi belajar.

Hasil distribusi frekuensi data penguatan motivasi melalui belajar X sebagai disajikan pada tabel 4.3 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.3 di bawah ini.

Gambar 4.3
Distribusi Frekuensi Penguatan Motivasi Belajar X



Distribusi frekuensi penguatan motivasi belajar X sebagai divisualisasikan dalam gambar 4.3 di atas, memperlihatkan bahwa realitas sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel X benar-benar berada dalam kurva normal. Gambar 4.3 di atas juga dapat diposisikan sebagai visualisasi dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

d. Prestasi Belajar (Y)

Data nilai prestasi belajar siswa diperoleh melalui penelaahan data nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIPA tahun ajaran 2020/2021. Melalui dukungan bantuan dari bapak guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dokumen buku rapor milik masing-masing responden telah dapat peneliti observasi dan telaah serta rekam data yang peneliti perlukan.

Sebagai konsekwensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari dokumen rapor yang diperoleh responden sebagai prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk variabel Y, kemudian dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan klasifikasi-kriteria responden pada Y : 86 s/d 100 Tinggi, 71 s/d 85 Sedang, 55 s/d 70 Rendah.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi-kriteria responden pada Y itu, dan berpijak pada perolehan skor hasil pengisian angket oleh masing-masing responden sebagai tersaji dalam tabel 4.1 kolom enam; maka perolehan skor untuk masing-masing responden dan klasifikasi-kriterianya untuk variabel Y dapat disajikan melalui tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Y

No	Nama	Nilai	Klasifikasi	No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	AFA	68	Rendah	34	NSP	82	Sedang
2	TDS	70	Rendah	35	ADA	82	Sedang
3	ADR	70	Rendah	36	DAP	82	Sedang

4	YK	71	Sedang	37	KS	83	Sedang
5	RSA	72	Sedang	38	LCP	83	Sedang
6	AH	72	Sedang	39	CA	84	Sedang
7	IPS	72	Sedang	40	FRP	84	Sedang
8	MFH	73	Sedang	41	WPS	84	Tinggi
9	MDAB	73	Sedang	42	MMS	86	Tinggi
10	DLM	73	Sedang	43	NRA	86	Tinggi
11	MH	75	Sedang	44	PMS	87	Tinggi
12	MBC	75	Sedang	45	NS	87	Tinggi
13	RPL	75	Sedang	46	PA	87	Tinggi
14	IFA	75	Sedang	47	FDM	87	Tinggi
15	AAZ	75	Sedang	48	TMA	88	Tinggi
16	MAM	75	Sedang	49	SPTE	88	Tinggi
17	AAS	75	Sedang	50	ZUA	88	Tinggi
18	CAP	75	Sedang	51	WAS	88	Tinggi
19	ARW	75	Sedang	52	FDS	88	Tinggi
20	ATS	76	Sedang	53	ALB	88	Tinggi
21	SRF	76	Sedang	54	AIS	88	Tinggi
22	MID	76	Sedang	55	SNA	88	Tinggi
23	ABP	77	Sedang	56	KS	88	Tinggi
24	MAR	77	Sedang	57	ZHP	88	Tinggi
25	SA	77	Sedang	58	SFA	89	Tinggi
26	RMS	78	Sedang	59	RZA	89	Tinggi
27	IPP	78	Sedang	60	ASP	89	Tinggi
28	RTJ	78	Sedang	61	NA	89	Tinggi
29	JIW	79	Sedang	62	RAE	89	Tinggi
30	NAA	79	Sedang	63	DAR	89	Tinggi
31	ADA	79	Sedang	64	DLI	89	Tinggi
32	DSR	82	Sedang	65	AIM	89	Tinggi
33	MRP	82	Sedang	66	INN	90	Tinggi

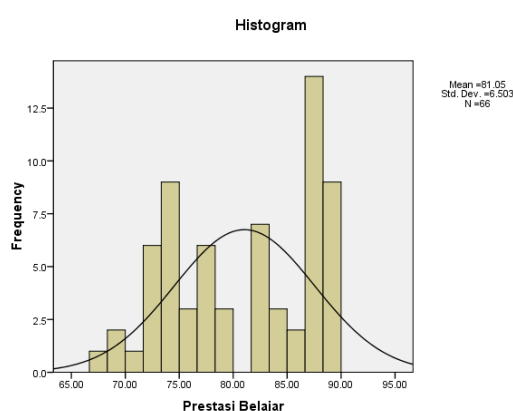
Dari hasil data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan klasifikasi-kriteria Tinggi responden pada Y sebesar 25 responden, klasifikasi-kriteria Sedang responden sebesar 38 responden, dan klasifikasi-kriteria Rendah responden sebesar 3 responden. Distribusi frekwensi ini memperlihatkan di lokasi penelitian telah terjadi kecenderungan bahwa

posisi prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam dari masing-masing responden ada dalam klasifikasi-kriteria sedang.

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar Y sebagai disajikan pada tabel 4.5 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.4 di bawah ini.

Gambar 4.4

Gambar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)



Distribusi frekuensi prestasi belajar Y sebagai divisualisasikan dalam gambar 4.4 di atas, memperlihatkan bahwa realitas sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel Y benar-benar berada dalam kurva normal. Gambar 4.4 di atas juga dapat diposisikan sebagai visualisasi dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

- a. Regresi linier sederhana pengaruh penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Hipotesis untuk sub-variabel penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif yaitu :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh X_1 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	442.848	1	442.848	12.291	.001 ^a
Residual	2306.015	64	36.031		
Total	2748.864	65			

a. Predictors: (Constant), penerapan metode pembelajaran yang variative

b. Dependent Variable: prestasi belajar.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai $F_{hitung} = 12.291$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$, dan $df_{res} = 64$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3,99. Karena nilai $F_{hitung} (12,291) > F_{tabel} (3,99)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti perolehan F

hitung senantiasa lebih besar daripada F tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 5%, maka H_0 harus dinyatakan ditolak sekaligus H_a harus dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Setelah diketahui pengaruh antara penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerimaan H_a sekaligus penolakan H_0 setelah dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel di atas, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya dapat disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.075	3.493		19.773	.000
	Metode Pembelajaran Variatif	.255	.073	.401	3.506	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan table 4.7 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variable penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif sebagai berikut :

$$F = a + bX_1$$

$$Y = 69.075 + 0.255 X_1$$

Dari persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta 69.075 dan nilai koefisien penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif sebesar 0.255 yang berarti jika penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif bernilai 0 maka prestasi belajar adalah 69.075. Setiap terjadi peningkatan skor penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif sebesar 1; maka prestasi belajar ikut serta meningkat sebesar 0.255.

- b. Regresi linier sederhana pengaruh penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Hipotesis untuk sub-variabel penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil yaitu :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.680	1	564.680	16.546	.000 ^a
	Residual	2184.183	64	34.128		
	Total	2748.864	65			

a. Predictors: (Constant), perlakuan siswa secara adil

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,546$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$, dan $df_{res} = 64$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3,99. Karena nilai F_{hitung} (12,291) $> F_{tabel}$ (3,99) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$ yang berarti perolehan F hitung senantiasa lebih besar daripada F tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 5%, maka H_0 harus dinyatakan ditolak sekaligus H_a harus dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar siswa melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Setelah diketahui pengaruh penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerimaan H_a sekaligus penolakan H_0 setelah dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel di atas, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.428	3.906		16.750	.000
Perlakuan siswa secara adil,	.286	.070	.453	4.068	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variable penguatan motivasi belajar melalui metode pembelajaran variatif sebagai berikut :

$$F = a + bX_1$$

$$Y = 65.428 + 0.286 X_1$$

Dari persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta 65.428 dan nilai koefisien penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil sebesar 0.286 yang berarti jika penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil bernilai 0 maka prestasi belajar adalah 65.428. Setiap peningkatan skor penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil sebesar 1 maka prestasi belajar ikut serta meningkat sebesar 0.286.

- c. Analisis Regresi Linier Berganda Penguatan Motivasi Belajar (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Hipotesis untuk variabel penguatan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh X terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601.748	2	300.874	8.828	.000 ^a
	Residual	2147.115	63	34.081		
	Total	2748.864	65			

a. Predictors: (Constant), Perlakuan Siswa secara Adil, Metode Pembelajaran Variatif

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,828$. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 2$, dan $df_{res} = 63$, untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 adalah 3.14. Karena nilai F_{hitung} (8,828) > F_{tabel} (3.14) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti perolehan F hitung senantiasa lebih besar daripada F tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 5%, maka H_0 harus dinyatakan ditolak sekaligus H_a harus dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar X terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

Setelah diketahui pengaruh penguatan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerimaan H_a sekaligus penolakan H_0 setelah dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel di atas, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana untuk melihat persamaan regresi pengaruh X terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.516	4.000		16.128	.000
Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif	.104	.099	.163	1.043	.301
Perlakuan siswa secara adil	.213	.099	.338	2.159	.035

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk variabel penguatan motivasi belajar X sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 64.516 + 0.104 X_1 + 0.213X_2$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) a merupakan konstanta yang besarnya 64.516 menyatakan bahwa jika variabel bebas (penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif dan perlakuan siswa secara adil) dianggap konstan, maka hasil prestasi belajar (Y) naik sebesar 64.516 satuan.
- 2) b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 yang besarnya 0.104 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya prestasi belajar sebesar 0.104.
- 3) b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 yang besarnya 0,250 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_2 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya prestasi belajar sebesar 0.213.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis, penulis melakukan analisis korelasi terlebih dahulu yang diperoleh dari output dari regresi sederhana dan ganda, berikut adalah analisis korelasi dari masing-masing variabel dan keseluruhannya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.12, tabel 4.13, tabel 4.14 dan tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.148	6.00262

a. Predictors: (Constant), penerapan metode pembelajaran yang variatif.

Dari tabel 4.12 Model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,401$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang

variatif (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat itu dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square sebesar 0,161 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,401 \times 0,401$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 16,1%.

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi (X_2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.193	5.84191

b. Predictors: (Constant), perlakuan siswa secara adil.

Dari tabel 4.13 Model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,453$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat itu dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square sebesar 0,205 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,453 \times 0,453$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 20,5%.

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.194	5.83791

c. Predictors: (Constant), penerapan metode pembelajaran yang variatif dan perlakuan siswa secara adil.

Dari table 4.14 Model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar $R = 0,468$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penguatan motivasi belajar (X) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat itu dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square sebesar 0,219 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu $= 0,468 \times 0,468$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar X terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 21,9%.

Dengan demikian, paparan data di atas menjadikan kesimpulan bahwa dapat terjadi pengaruh antara variabel-bebas penguatan motivasi belajar X melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) dan melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap variabel-terikat prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

C. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti memperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan penguatan motivasi belajar (X) melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) dan perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar pada materi persamaan linier satu variabel; maka dipandang perlu menyajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.	$F_{hitung} = 12.291$ R-Squer = 0.161	$F_{tabel} = 3.99$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar. Angka kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 16,1%.
2.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.	$F_{hitung} = 16.546$ R-Squer = 0.205	$F_{tabel} = 3.99$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.

					Angka kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar melalui perlakuan siswa secara adil (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 20,5%.
3.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar.	$F_{hitung} = 8.828$ R-Squer = 0.219	$F_{tabel} = 3.14$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara penguatan motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di Kelas XI MIPA SMAN 4 Blitar. Angka kontribusi pengaruh variabel penguatan motivasi belajar X terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebesar 21,9%.

)radar(